

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut akan dijabarkan kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada BAB IV :

1. Variabel *perceived ease of use* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *mobile banking*. Arah hubungan antara *perceived ease of use* dengan minat pengguna *mobile banking* adalah positif. Hasil penelitian ini mengartikan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan dari *mobile banking* maka semakin meningkat minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking* BRI.
2. Variabel *perceived usefulness* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *mobile banking*. Arah hubungan antara *perceived usefulness* dengan minat pengguna *mobile banking* adalah positif. Hasil ini mengartikan bahwa semakin tinggi tingkat kegunaan yang diterima nasabah dari *mobile banking* maka semakin meningkat minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking* BRI.
3. Variabel *perceived risk* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *mobile banking*. hal ini berarti bahwa resiko tidak mempengaruhi keinginan nasabah BRI untuk menggunakan *mobile banking*. Serendah apapun resiko yang ada pada *mobile banking*, jika nasabah merasa bahwa penggunaan *mobile banking* tidak membantu dan rumit untuk digunakan, maka nasabah tidak akan tertarik menggunakan *mobile banking*

4. Gender tidak memoderasi hubungan antara *perceived ease of use* terhadap minat penggunaan *mobile banking* atau dengan kata lain persepsi kemudahan yang berkaitan dengan layanan *mobile banking* antara nasabah Bank BRI laki-laki dan perempuan tidak berbeda.
5. Gender tidak memoderasi hubungan antara *perceived usefulness* terhadap minat penggunaan *mobile banking* atau dengan kata lain tidak terdapat perbedaan signifikan antara nasabah laki-laki dan perempuan terhadap persepsi kemudahan yang ada pada layanan *mobile banking*.
6. Gender tidak memoderasi hubungan antara *perceived risk* terhadap minat penggunaan *mobile banking* atau dengan kata lain persepsi resiko pada layanan *mobile banking* antara nasabah laki-laki dan perempuan itu sama dan tidak mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan *mobile banking*.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadi pertimbangan bagi Bank BRI cabang Dhamasraya terkait layanan *mobile banking* untuk kedepannya sehingga nasabah lebih tertarik lagi dalam menggunakan layanan *Mobile banking*. Pihak Bank dapat melakukan penyuluhan kepada nasabah baik secara personal atau group untuk :

1. Menjelaskan secara rinci mengenai manfaat yang didapat dari penggunaan layanan *Mobile banking* dan bagaimana tingkat efisiensi yang didapat saat melakukan transaksi perbankan.
2. Menjelaskan cara penggunaan mulai dari penginstalan aplikasi hingga cara melakukan transaksi perbankan atau transaksi lainnya yang terdapat pada

aplikasi *mobile banking* tersebut. Pihak bank dapat mengajarkan masing-masing nasabah hingga mereka paham dan mulai mahir menggunakan *mobile banking*.

3. Memperbaiki kembali layanan *mobile banking* terkait dengan resiko yang ada pada *mobile banking* seperti keamanan pemakaian *mobile banking* dari segi informasi pribadi nasabah, lalu keterlambatan atau respon dari transaksi yang tidak masuk sehingga dapat merugikan nasabah baik dari segi pulsa maupun dana rekening yang terpotong.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis hanya mengambil sampel pada nasabah Bank BRI di Dhamasraya saja dan penulis hanya menggunakan 3 variabel yang mempengaruhi minat penggunaan *mobile banking* padahal terdapat beberapa variabel lainnya yang mempengaruhi minat pengguna. Serta penelitian ini dilakukan dalam bentuk kuantitatif, jika dilakukan secara kualitatif maka penelitian ini akan dibahas secara lebih jelas dan mendalam.

5.4 Saran

Berikut saran perbaikan yang dapat diberikan untuk masa yang akan datang berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengambilan sampel di kota lain di Sumatera Barat yang memiliki minat yang kurang pada

penggunaan *mobile banking*. Sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh dari *perceive easy of use*, *perceive usefulness* dan *perceived risk* terhadap minat pengguna *mobile banking* dengan sampel yang lebih besar.

2. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan responden pengguna *mobile banking* dari bank-bank lainnya yang menyediakan layanan *mobile banking*. Sehingga bisa menjadi bahan perbandingan penelitian. Karena penelitian yang dilakukan saat ini ini hanya terbatas pada pengguna *mobile banking* pada bank BRI saja.

3. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independennya dengan variabel lain yang mempengaruhi minat penggunaan *mobile banking* seperti variabel *trust*, *social influence*, dan *perceived credibiity*. Sehingga dapat melihat pengaruh variabel tersebut terhadap minat pengguna dan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak bank dalam pengembangan layanan *mobile banking* kedepannya.

4. Kepada pihak Bank untuk dapat mengembangkan sistem *mobile banking* menjadi lebih baik lagi dengan cara meningkatkan keamanan dalam penggunaan, memberi kemudahan kepada nasabah dalam penggunaannya serta bekerja sama dengan beberapa mitra seperti perusahaan listrik, air, asuransi dan lain-lain sehingga jenis transaksi yang ditawarkan beragam dan dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi tersebut.

